PRAKATA

Virus Covid-19 telah menggemparkan masyarakat dunia sejak awal bulan Maret 2020. Seluruh warga dunia masih ada yang meragukan akan munculnya virus ini, apakah ini sebuah komoditas politik atau perdagangan kelas dunia atau ini murni memang virus yang ada secara alami muncul di dunia seperti virus-virus yang terdahulu. Data yang ada dan selalu diinformasikan di media massa dan elektronik selalu memberikan kabar yang kurang baik. Hal ini karena korban pandemi ternyata meningkat dari awal terjadinya pandemi hingga akhir tahun 2020. Pemerintah dalam hal ini Indonesia tidak berdiam diri dalam rangka ikut mengurangi dan memerangi virus pandemi ini. Kebijakan Lockdown diterapkan dan disosialisasikan oleh pemerintah agar virus tidak menjalar dan menular lebih banyak hingga menambah korban. Demikian juga kebijakan PSBB yang dimulai dari Gubernur DKI diberlakukan guna menghambat dan mengurangi jumlah korban karna virus ini. Kita diberikan bekerja di rumah atau WFH sekitar 70% dan bekerja di kantor dengan sebutan WFO 30%. Adanya berita bahwa sudah ada vaksin yang bisa diberikan kepada masyarakat dunia, memberikan kabar yang baik dan ditindaklanjuti dengan kewajiban masyarakat untuk melakukan vaksin minimal 2x. Vaksin yang dipesan dan direkomendasikan pemerintah Indonesia yakni vaksin Sinovac dan Astra Zeneka. Vaksin diberikan kepada masyarakat dan secara bertahap. Yang untuk tahap awal diberikan kepada tenaga medis karena merekalah yang menjadi garda terdepan dalam penanggulangan virus pandemi ini. Lalu dilanjutkan kepada para tenaga pendidik baik guru dan dosen. Para pegawai kantor dan seluruh elemen sumber daya manusia yang berkiprah di bidang pelayanan masyarakat memnjadi prioritas pemberian vaksin ini. Setelah dilakukannya vaksin, pemerintah Indonesia tetap memberlakukan protokol Kesehatan dengan pembatasan aktivitas, salah satunya dalam bidang Pendidikan yaitu PTMT atau Pertemuan Tatap Muka Terbatas. Pelaksanaan darurat kebijakan ini tentunya untuk menjaga kualitas Pendidikan agar tetap terjamin. Kita menyadari dengan adanya pandemi virus Covid-19 telah dirasakan oleh semua aspek kehidupan. Aspek ekonomi jelas yang sangat berdampak pada kehidupan para pengusaha baik kecil maupun pengusaha besar.